



Bila Anak Yatim "Jadi Walikota"

BAGAIMANA rasanya 'jadi walikota'? Tanyakan itu kepada Sinta Kusumawardani. Hari Jumat 25 Maret 2011, siswa kelas 4 SDN Suryodiningratan 3 Jogja itu bisa merasakan pengalaman langka yang tak pernah terpikirkan sebelumnya, yaitu 'menjadi Walikota Jogja'. Walaupun cuma sekejap, tidak lebih dari 10 menit.

Ya, hari itu, bapak Herry Zudianto, Walikota Jogja mengundang Sinta dan 24 orang temannya sesama anak yatim dari Yayasan Yatim Mandiri masuk ke ruang kerjanya. Bahkan Pak Wali membolehkan mereka duduk di kursi walikota yang empuk dan bisa buat enjut-enjutan. Siapa tak kepingin?

Kesempatan merasakan empuknya kursi walikota tak disia-siakan Sinta. Tubuhnya yang masih mungil tidak sebanding dengan kursi walikota yang berukuran besar. Tapi itu tidak menghalangi Sinta untuk bergaya layaknya walikota. Saat Pak Wali pura-pura menjadi staf walikota dan menyodorkan map berisi berkas-berkas serta pena, 'Ibu Walikota' Sinta Kusumawardani pun corat-corek membubuhkan tanda tangan. Pura-pura tentu saja.

"Ini bukan sekadar kursi walikota. Pak Wali menamakannya Kursi Tanggung Jawab. Siapapun yang duduk di situ, punya tanggung jawab besar. Harus terus berpikir untuk memajukan Kota Jogja dan

menyejahterakan masyarakat Jogja. Bahkan mungkin 24 jam sehari berpikir terus," terang Pak Herry Zudianto.

Kebahagiaan Sinta juga dirasakan Reno dan Reni, temannya. Mereka diminta duduk di samping Pak Wali untuk menemaninya selama acara Pemberian Uang Saku Harian Bermanfaat yang diselenggarakan Yayasan Yatim Mandiri di Balaikota Timoho. Bahkan Reno memperoleh uang saku khusus dari Pak Wali, karena rapor semester kemarin bagus. Pak Wali berpesan agar uang itu untuk membeli buku, bukan untuk main *play station*.

Pak Wali juga berpesan agar anak-anak yatim jangan bersedih hati, karena banyak yang akan

menjadi bapak dan ibu.

"Anak-anakku jangan takut bicara dengan Pak Wali. Kalau sudah berani dari kecil, nantinya kalian akan jadi mandiri, percaya diri. Kalian belajar terus ya, biar hidupnya sukses. Nanti kalau sukses, dapat gaji pertama, Pak Wali dioleh-olehi juga mau," ujar Pak Wali.

Kepala Cabang Yayasan Yatim Mandiri Jogja, ibu Katmini mengutarakan, anak-anak disilakan duduk di kursi walikota untuk memberikan motivasi bahwa mereka juga bisa menjadi orang sukses. Selain tentu saja mengenalkan mereka kepada salahsatu sosok pemimpin mereka, yaitu pak Walikota. (fir)



FIRSTANTO DIDIK, BERNAS JOGJA
 'IBU WALIKOTA' - Sinta Kusumawardani duduk di kursi Walikota Jogja bergaya menjadi walikota, saat acara Pemberian Uang Saku Harian Bermanfaat, beberapa waktu lalu.

Dihaturkan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005